

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research*, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan langsung pada terjadinya peristiwa untuk memperoleh data riil.¹²¹ Jadi, peneliti langsung mendatangi dan mencari data di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data penelitian.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan keseluruhan elemen atau peristiwa.¹²²

2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif. Metode ini mencoba memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.¹²³ Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan “suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang

¹²¹S. Margono, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 9

¹²²Saifuddin Azwar, 2001, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 21

¹²³S. Margono, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 8

secara individual maupun kelompok.”¹²⁴Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dan kemudian melaporkan hasil secara deskriptif. Selain itu, penulis mengadakan hubungan antara teori, konsep, dan data untuk memunculkan atau mengembangkan teori.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sedangkan menurut Kirk dan Millar, seperti dikutip Moleong¹²⁵ mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang sistematis dengan tujuan agar tahapan penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan pendekatan yang ditetapkan dan dapat menghasilkan dalam arti menghasilkan temua yang objektif dalam arti dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk naturalistik.

Penelitian naturalistik adalah penelitian yang ingin mengungkapkan perilaku

¹²⁴Nana Syaodih Sukmadinata, 2005, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 60

¹²⁵ Moleong, J.L., 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya Offset, hlm. 4

manusia dalam konteks natural atau alamiah, bulat dan menyeluruh. Metode penelitian naturalistic atau kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data bukan dari pandangan peneliti.¹²⁶ Pemilihan metode naturalistik karena metode naturalistik dapat mengungkapkan pengetahuan yang tidak terucapkan, seperti perilaku subjek penelitian yang dapat diamati seperti perhatian, keseriusan, dan ekspresi informan pada saat wawancara maupun saat melakukan kegiatan.

Metode naturalistik menawarkan pengambilan sampel secara purposif, yaitu pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Metode naturalistik mampu mengungkapkan hubungan yang wajar antara peneliti dan informan. Dalam penelitian ini hubungan yang wajar antara peneliti dan informan muncul ketika peneliti mewawancarai informan dan pada saat peneliti melakukan observasi terhadap implementasi TQM dalam meningkatkan mutu madrasah di MI Ki Aji Tunggal Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil obyek penelitian di MI Ki Aji Tunggal yang berdiri tahun 2006, dengan No. SK : 101/BAP-SM/XI/2013 dan Nomor Statistik Madrasah 112332001162, yang terletak di Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Batas wilayah MI Ki Aji Tunggal Karangaji, sebelah utara persawahan (Desa Surodadi), sebelah selatan sungai

¹²⁶Sugiyono, 2017, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 12.

(perbatasan Jepara dengan Demak), sebelah timur Desa Tedunan, sebelah barat Desa Kedung Malang, Adapun waktu penelitian ini direncanakan dilaksanakan mulai bulan Februari 2020-Juli 2020.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.¹²⁷ Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berada Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Adapun sumber data dalam penelitian ini peneliti kelompokan menjadi:

a. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data pokok penelitian yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan informan kunci, yaitu orang yang dapat memberikan informasi utama (kunci) mengenai data-data yang peneliti maksud. Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi pengumpulan data-data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara
- 2) Guru Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara
- 3) Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara
- 4) Orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara

¹²⁷Lexy J. Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 157

Penggalian data dari nara sumber di atas, diharapkan mampu untuk memberikan data penelitian dengan merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden ini diharapkan akan mampu memberikan data tentang bagaimana implementasi *Total Quality Manajement* dalam Peningkatan Mutu Madrasah di Madrasah IbtidaiyahKi Aji Tunggal Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

Penentuan subyek penelitian sebagai sumber data pada orang yang diwawancarai dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.¹²⁸ Pertimbangan yang peneliti ambil adalah bahwa informan tersebut peneliti anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

b. Sumber data sekunder

Selain itu, peneliti juga menggali data dari sumber data sekunder, yaitu sumber data-data pendukung/pelengkap penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh dari dokumen kegiatan mutu pendidikan, meliputi: mutu hasil (output), mutu proses, dan mutu masukan (input)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata

¹²⁸Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 299

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan “Penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan segalanya sengaja diadakan dengan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian langsung ditangkap pada waktu kejadian itu”.¹²⁹ Menurut Sutrisno Hadi¹³⁰, observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diamati.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu teknik observasi di mana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.¹³¹ Observasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan observasi langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil, proses, dan input mutu pendidikan pada Madrasah IbtidaiyahKi Aji TunggalKarangajiKedungJepara.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah salah suatu proses tanya jawab secara lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya

¹²⁹ Bimo Walgito, 1996, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: YPF Psch. UGM, Yogyakarta, hlm. 54.

¹³⁰ Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research*, Jilid 2, Yogyakarta: CV Andi Offset, Yogyakarta, hlm. 134.

¹³¹ S. Margono, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 162.

sendiri suaranya. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹³²

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur (*semi structured*), yaitu teknik wawancara di mana peneliti selaku interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti menjadi lengkap dan mendalam.¹³³ Dengan demikian diharapkan dengan teknik wawancara semi terstruktur ini peneliti akan memperoleh informasi atau keterangan yang disampaikan oleh responden secara mendalam sehingga data-data pokok penelitian yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti rumuskan.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara (interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara ini bersifat "*open ended*" artinya peneliti memberi kebebasan diri dan mendorongnya untuk berbicara secara luas dan mendalam. Wawancara yang dilakukan kepada informan yang benar-benar dapat memberikan keterangan tentang persoalan dan dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini melibatkan, Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Orang Tua Siswa.

¹³²Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research*, Yogyakarta, hlm. 192-193

¹³³Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 233

c. Dokumentasi

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Sebagai instrumen penelitian, peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹³⁴

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹³⁵ Dokumen diperlukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia/informan.

Dokumentasi adalah pemanfaatan setiap bahan tertulis maupun rekaman yang tersedia dari Implementasi TQM dalam Peningkatan Mutu di MIKi Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah

¹³⁴Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 305-306

¹³⁵Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research*, Yogyakarta, hlm. 240

ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.¹³⁶

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti menfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹³⁷ Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan di lapangan itu salah atau tidak. Dan juga akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.¹³⁸ Teknik triangulasi tersebut meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

¹³⁶Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 369

¹³⁷Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 371

¹³⁸Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 372

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi Waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.¹³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengecekan data dari beberapa sumber, yaitu kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua siswa. di MIKi Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara. Peneliti dalam menguji kredibilitas ini juga melakukan tiga teknik pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. Menggunakan bahan referensi

Dalam menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁴⁰

e. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁴¹ Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

¹³⁹Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 373-374

¹⁴⁰Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 375

¹⁴¹Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 375

Pelaksanaan *member check* ini peneliti lakukan setelah periode pengumpulan data selesai. Caranya peneliti lakukan secara individual, dengan cara peneliti data kepada pemberi data (informan kunci maupun pendukung).

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.¹⁴²

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat yang lain.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁴³ Pengujian *dependability* dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari bagaimana peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat peneliti tunjukkan.

¹⁴²Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 376

¹⁴³Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 377

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian ini disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.¹⁴⁴ Dalam penelitian ini, uji *confirmability* peneliti lakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang peneliti lakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.

Peneliti menggunakan tehnik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴⁵ Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

¹⁴⁴Sugiyono,2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 338

¹⁴⁵Sugiyono,2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 338

Data penelitian yang jumlahnya sangat banyak tersebut, kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Peneliti dalam mereduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyajian data dalam bentuk tabel yang disertai dengan indikator, sumber data, dan memberikan koding.

2. Penyajian data (*Data display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan display data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹⁴⁶ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti dalam menyajikan data penelitian dilakukan dengan menyajikan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi penelitian dalam bentuk uraian.

¹⁴⁶Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, KualitatifR & D*, hlm. 341

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴⁷

¹⁴⁷Sugiyono, 2006, *Metode Pendidikan Kualitatif, Kualitatif R & D*, hlm. 345